
Program bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 di Desa Paling Serumpun

Iin Saltifa¹, dan Eline Yanty Putri Nasution¹

Abstract

Tutoring learning from home is very necessary at this time, especially during the covid-19 pandemic, where all learning activities are carried out online. The Ministry of Education and Culture issues regulations so that all learning activities carried out in schools are replaced with distance learning. In the learning process from home, students need guidance from their parents and guardians to assist students in learning. Through tutoring conducted by DR-BPM KKN students in 2021 as a form of community service, they can help students who have difficulties and have obstacles in the learning process from home during this covid-19 pandemic. The method used in the implementation of this tutoring is the lecture method and face to face discussion using a mentoring and continuing education approach. The tutoring program implemented provides increased knowledge for students who have difficulty in the online learning process.

Keywords

tutoring, covid-19 pandemic, elementary school students, online learning

Pendahuluan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk nyata dari pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Panjaya *et al.*, 2014). Kegiatan KKN dilakukan secara interdisipliner dan merupakan bentuk pengintegrasian antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Widodo, 2010). KKN bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga berupaya memberikan pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, infrastruktur dan lingkungan hidup (Perdana *et al.*, 2013). Oleh karena itu melalui kegiatan KKN ini diharapkan mahasiswa mampu memberdayakan masyarakat dengan mengembangkan potensi dan membantu memecahkan persoalan pembangunan yang dihadapi, guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tridharma yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen dan masyarakat (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2021). Tujuan KKN diantaranya agar sarjana yang dihasilkan oleh suatu Perguruan Tinggi mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul di masyarakat. Kemudahan

dalam penanggulangan tersebut dilakukan secara pragmatis dan interdisipliner dan harus tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program KKN di desa (Kurnia *et al.*, 2020; Perdana *et al.*, 2013).

Salah satu program kerja KKN DR-BPM dalam pengabdian masyarakat ini yaitu bimbingan belajar bagi siswa di rumah selama masa pandemi ini, seperti yang sudah kita ketahui Kemendikbud menerbitkan peraturan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan di rumah masing-masing siswa dengan cara dalam jaringan atau daring sesuai Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Handarini & Wulandari, 2020). Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran covid-19, dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini bimbingan orangtua di rumah sangat diperlukan, karena peran guru di sekolah tidak bisa digantikan secara utuh dengan *smartphone* yang dimiliki siswa, dan tak jarang orang tua juga kurang memahami materi pembelajaran anaknya di sekolah, ini menjadi hambatan dilaksanakannya pembelajaran secara daring (Pramesta *et al.*, 2020). Dalam hal ini menjadi kesempatan

¹ Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Korespondensi:

Iin Saltifa & Eline Yanty Putri Nasution, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci
Email: iinsaltifa31@gmail.com, eline.yanty@student.upi.edu

bagi para mahasiswa dalam mengabdikan diri selama KKN kepada masyarakat yaitu melalui program kerja bimbingan belajar bagi siswa SD di rumah sekitar lingkungan mahasiswa.

Daerah Paling Serumpun sendiri orangtua siswa yang mayoritas bekerja sebagai petani dan hanya sekitar 25% yang bekerja sebagai PNS. Jadi penduduk Paling Serumpun sibuk dengan pekerjaannya, bekerja dari pagi sampai sore hari, dan ada sebagian orang yang bekerja sampai malam hari. Orang tua siswa di Paling Serumpun tidak hanya lelaki atau kepala rumah tangga saja yang bekerja di sawah akan tetapi wanita atau para istri juga ikut bekerja di sawah. Hal inilah yang menyebabkan para orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga mereka tidak bisa membimbing anak-anaknya untuk belajar di rumah secara maksimal selama masa pandemi ini dilihat dari segi waktu dan kemampuan orangtua dalam membimbing anak. Oleh sebab itu mahasiswa KKN di daerah Paling Serumpun mengabdikan diri kepada masyarakat salah satunya melalui program kerja bimbingan belajar bagi siswa SD di masa pandemi covid-19. Dalam proses pembelajaran bukan hanya ilmu pengetahuan yang didapatkan siswa, mungkin jika hanya ilmu pengetahuan saja peran guru dapat digantikan dengan adanya *smartphone*, tetapi kenyataannya proses pembelajaran juga menekankan pada sikap dan karakter anak yang tidak bisa didapatkan secara online, maka dari itu perlu adanya bimbingan belajar secara langsung untuk mendapatkan sikap dan karakter yang diharapkan ada pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu orang tua siswa di daerah Paling Serumpun dapat disimpulkan hasil wawancara sebagai berikut:

1. pembelajaran secara daring membuat siswa tidak termotivasi dan serius untuk belajar,
2. kurangnya pemahaman ilmu pengetahuan yang dimiliki orang tua dalam membimbing siswa untuk belajar,
3. jika siswa diberikan soal latihan, siswa kesulitan dalam menyelesaikannya.

Berdasarkan jawaban dari siswa mengenai soal latihan diatas, terlihat bahwa siswa tidak dapat menyelesaikan secara baik dan tidak dapat menyatakan ulang konsep yang telah dimilikinya. Rendahnya pemahaman konsep yang dimiliki siswa akan berpengaruh dengan proses pembelajaran siswa sehingga siswa kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan (Febriani *et al.*, 2019; Hendikawati *et al.*, 2019). Namun kenyataannya pada masa sekarang ini pembelajaran dilakukan secara daring tentu bukan hal yang mudah bagi siswa. Hal ini terjadi karena siswa terbiasa dengan pembelajaran tatap muka secara regular (Supriani *et al.*, 2020). Dengan belajar secara daring ini seorang guru tidak dapat mengontrol proses belajar siswa secara baik dalam proses pembelajaran

yang berlangsung, dan hal ini mengakibatkan semakin rendahnya pemahaman konsep siswa.

Bimbingan belajar untuk siswa SD di rumah ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah bagi siswa untuk:

1. memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru secara daring;
2. meningkatkan kemampuan membaca dan menulis;
3. menyebutkan huruf hijaiyyah; dan
4. meningkatkan kemampuan Matematika pada siswa SD di tengah pandemi Covid-19.

Metode

Pendekatan Pelaksanaan Program Kegiatan

Pelaksanaan program kegiatan ini menggunakan pendekatan pendampingan dan pendidikan berkelanjutan (Wahyono *et al.*, 2020). Selain itu pelaksanaan program kegiatan ini juga menggunakan pendekatan (Rijal & Bachtiar, 2015): (a) individual, yang dimaksud dengan pendekatan individual adalah mahasiswa melaksanakan program kegiatan di lokasi sekitar tempat tinggal setiap mahasiswa itu sendiri sesuai dengan protokol kesehatan penanganan Covid-19. (b) kelompok terbatas, pada pendekatan ini, mahasiswa KKN DR-BPM melaksanakan kegiatan bersama dengan teman yang melakukan KKN DR-BPM yang berada dalam satu Desa dengan bidang keahlian yang berbeda berdasarkan kebutuhan.

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan KKN DR-BPM adalah Desa Paling Serumpun. Desa Paling Serumpun merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh. Pendampingan belajar dari rumah dilaksanakan setiap Hari Sabtu dan Minggu (rentang tanggal 19 Mei-19 Juli), dengan sasaran anak usia 7-12 tahun sebanyak 5-8 anak di lingkungan Desa Paling Serumpun, Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh. Pelaksanaan bimbingan belajar ngaji iqro' dan bimbingan belajar matematika menggunakan metode ceramah dan diskusi secara *face to face* dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Peserta kegiatan yang diikutsertakan dalam kegiatan KKN DR-BPM ini adalah siswa SD yang mengikuti pembelajaran secara daring yang berada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Peserta kegiatan memiliki latar belakang yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa maka kegiatan kukerta dilakukan dengan beberapa tahap, tahapan pertama yang dilaksanakan pada kegiatan kukerta ini adalah tahap persiapan.

Persiapan

Pada tahap persiapan ini melakukan langkah-langkah persiapan. Pertama, menyusun hasil identifikasi masalah dan pemetaan menjadi dokumen perencanaan partisipatif bersama tokoh masyarakat setempat dengan prinsip kesetaraan, demokratis dan keadilan; mengidentifikasi prioritas permasalahan utama yang dirasakan oleh masyarakat; menggali potensi dan sumber daya di masyarakat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah; menggali alternatif pemecahan masalah yang bisa dilakukan oleh masyarakat, sekaligus melihat kemungkinan adanya intervensi pemecahan masalah.

Pada tahap ini juga dilakukan pembentukan tim pelaksana program sebagai penanggung jawab dari setiap program yang telah disepakati; pelaporan draft perencanaan program oleh Peserta Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (DR BPM) kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL); konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk perencanaan program Kukerta Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (DR BPM). Hasil dari semua itu kemudian digunakan untuk perumusan program.

Pembahasan diinisiasi oleh Peserta Kuliah kerja nyata (Kukerta) Bersama tokoh masyarakat yang bisa diajak bekerjasama. Disini juga tim pengabdian memohon masukan kepada warga untuk menentukan kira-kira apa prioritas program yang dapat dilaksanakan warga dalam menghadapi Masa Pandemi Covid- 19. Kemudian, peserta Kuliah kerja nyata (Kukerta) Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (DR BPM) melaporkan draft perencanaan Program Kuliah kerja nyata (Kukerta) Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (DR BPM) kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) hadir secara online memberikan ulasan dan masukan pada perencanaan program Kuliah kerja nyata (Kukerta) Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (DR BPM). Bersama dengan dosen kemudian disepakati program prioritas yang akan disosialisasikan kepada warga.

Hasil

Setelah melakukan tahap persiapan langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan bimbingan belajar yang terdiri dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Kemudian dari kegiatan setiap siklus diperoleh hasil dan kesimpulan dari program kegiatan bimbingan belajar.

Siklus I

Pada tahap pertama, sebelum melaksanakan kukerta DR-BPM, meminta izin terlebih dahulu kepada kepala desa Paling Serumpun, untuk melaksanakan kegiatan kukerta dengan cara memberikan surat izin dari kampus IAIN Kerinci untuk melakukan Kukerta-DR. Akhirnya disetujui oleh kepala desa Paling Serumpun untuk melaksanakan

kegiatan kukerta DR-BPM kemudian pengabdian menjelaskan bagaimana sistem KKN DR-BPM tahun 2021.

Siklus II

Pada tahap ini, langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan beberapa masyarakat Desa Paling Serumpun untuk membahas mengenai perencanaan kukerta dari rumah serta mengidentifikasi masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat Paling Serumpun. Setelah berbincang-bincang dengan masyarakat, pengabdian menemukan beberapa masalah yaitu kurangnya semangat untuk belajar sendiri di rumah, kesulitan mencari materi sendiri dari internet, kesulitan memahami materi sendiri tanpa pendampingan guru, variasi metode belajar setiap anak dan minimnya bimbingan orang tua terhadap belajar anak di rumah.

Adapun sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah anak usia 7-12 tahun di lingkungan Desa Paling Serumpun Kecamatan Hamparan Rawang. Metode pelaksanaan bimbingan belajar ngaji iqro' dan bimbingan belajar matematika menggunakan metode ceramah dan diskusi secara face to face dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pelaksanaan dari kegiatan KKN DR-BPM untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta menyebutkan huruf hijaiyyah serta meningkatkan kemampuan matematika pada siswa SD di tengah pandemi Covid-19.

Penduduk Paling Serumpun dominan bekerja sebagai petani dan hanya sekitar 25 % yang bekerja sebagai PNS. Jadi penduduk Paling Serumpun sibuk dengan pekerjaannya, bekerja dari pagi sampai sore hari, dan ada sebagian orang yang bekerja sampai malam hari. Daerah Paling Serumpun tidak hanya lelaki atau kepala rumah tangga saja yang bekerja di sawah akan tetapi wanita atau para istri juga ikut bekerja di sawah. Hal inilah yang menyebabkan para orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga mereka tidak bisa membimbing anak-anaknya untuk belajar di rumah.



Gambar 1. Perencanaan / Mengidentifikasi Masalah

Semua masalah yang pengabdian pahami pengabdian lebih memilih untuk mendalami bagaimana meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta menyebutkan huruf hijaiyyah dan meningkatkan kemampuan matematika pada siswa SD di tengah pandemi covid-19, yang mana fokus program nya kepada anak-anak usia sekolah dasar di Desa Paling Serumpun. Tujuan dari program kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, menyebutkan huruf hijaiyyah, dan meningkatkan kemampuan matematika pada siswa SD di tengah pandemi covid-19.

Masalah yang telah diidentifikasi atau ditemukan pengabdian merencanakan sebuah program atau perencanaan kegiatan untuk menyukseskan kegiatan kukerta DR pengabdian, yakni dengan program. Bimbingan Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19 Di Desa Paling Serumpun Kecamatan Hamparan Rawang.

Terdapat dua program dan rencana kegiatan. Pertama, adalah program bimbingan belajar matematika. Tim pengabdian akan mengajarkan anak-anak mengenal angka dan symbol-symbol operasi bilangan. Program ini juga dilanjutkan dengan pengajaran operasi bilangan (jumlah, kali, kurang dan bagi).

Program kedua adalah bimbingan belajar iqro'. Dalam kegiatan itu, tim pengabdian akan mengajarkan anak-anak mengenal huruf hijaiyyah dan tanda baca pada huruf hijaiyyah. Juga, tidak lupa anak-anak diajarkan membaca iqro' dengan makhraj huruf hijaiyyah yang baik dan benar.

Siklus III

Pada siklus ini, sebelum melakukan kegiatan yang sudah direncanakan terlebih dahulu, dan untuk menyukseskan kegiatan kukerta ini, jadi pengabdian memulai kegiatan kukerta pengabdian dengan langkah pertama yakni memperkenalkan diri kepada anak-anak, sekaligus menentukan penetapan waktu bimbingan belajar matematika dan iqro'. Sesuai dengan kesepakatan bersama, kegiatan bimbingan belajar matematika akan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, yaitu hari Sabtu dan Minggu. Sedangkan untuk bimbingan belajar iqro' akan dilaksanakan setiap hari setelah Sholat Magrib.

Selanjutnya, untuk menyukseskan kegiatan kukerta-DR, pengabdian melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya yakni bimbingan belajar matematika yang dimulai pada hari minggu, tanggal 30 Mei 2021 sampai dengan tanggal 11 Juli 2021.

Kemudian pengabdian melaksanakan program selanjutnya yaitu bimbingan belajar iqro' yang dimulai pada hari Minggu, tanggal 06 Juni 2021 sampai dengan tanggal 15 juli 2021.

Selama melakukan kegiatan kukerta tersebut, semua berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan dan kendala yang dihadapi. Selanjutnya selain melakukan kegiatan bimbingan belajar matematika dan bimbingan belajar iqro' pengabdian juga mengajarkan anak-anak tata cara sholat yang baik dan benar.

Kegiatan mengajarkan anak-anak cara tata cara sholat yang baik dan benar, diharapkan bisa membentuk pribadi anak yang islami, dan bisa meningkatkan nilai keagamaan islam pada anak-anak. Semua program-program kukerta yang telah direncanakan, semua berjalan sesuai rencana, tanpa adanya hambatan dan masalah yang dihadapi. Semua program-program tersebut, diharapkan bisa membantu masyarakat mengenai bimbingan belajar terhadap anak yang memiliki kesulitan pada proses pembelajaran daring.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan bersama dosen pembimbing lapangan secara berkala dengan tujuan melihat progres pencapaian dari kegiatan yang dilakukan selama program KKN DR-BPM berlangsung. Monitoring pada kegiatan ini dilakukan untuk menilai tahap-tahap pada kegiatan, sesuai atau tidaknya kegiatan yang dilakukan dengan program yang telah direncanakan, tepat atau tidaknya setiap tahap yang dilakukan pada program yang direncanakan.

Proses Evaluasi dilakukan untuk melihat proses dan hasil pencapaian dalam suatu program. Kegiatan evaluasi dilakukan secara terbuka oleh mahasiswa terkait pelaksanaan program kegiatan yang telah dilaksanakan. Proses evaluasi dilakukan pada tanggal 19 Juli 2021 bertepatan dengan hari terakhir pelaksanaan KKN DR-BPM. Proses evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan teknik terbuka, dimana siswa diajak diskusi dan diminta untuk memberikan tanggapan serta masukan terhadap program kegiatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil dari evaluasi, dapat diketahui bahwa hasil dari program yang dilakukan sangat baik. Salah satu bentuk apresiasi mahasiswa terhadap hasil capaian siswa selama mengikuti program kegiatan KKN DR-BPM adalah dengan memberikan hadiah kepada siswa yang memiliki capaian tertinggi.



Gambar 2. Mengajar anak-anak cara sholat

Diskusi

Temuan utama dalam pengabdian ini adalah bahwa Bimbingan belajar dapat memberikan perubahan hasil belajar siswa. Perubahan tersebut berupa peningkatan dalam pemecahan matematika dan peningkatan dalam menulis dan membaca iqro'. Hasil ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa Bimbingan Belajar dapat menjadi solusi dan jawaban yang tepat dalam memecahkan kesulitan-kesulitan dan kendala siswa dalam Kegiatan pembelajaran secara daring (Nurhayati, 2020; Pramesta *et al.*, 2020). Studi ini memperluas basis pengabdian ini ke populasi baru pencari bantuan (mahasiswa) dan strategi untuk menghasilkan permintaan bantuan. Selain itu, pengabdian ini melibatkan aktivasi pengetahuan siswa tentang kognisi dan regulasi kognisi.

Seperti yang diharapkan, bimbingan belajar sangat membantu masyarakat. Hasil ini mengkonfirmasi penelitian Handarini & Wulandari (2020) bahwa seorang siswa menggunakan *smartphone* atau laptop dalam proses pembelajaran. Kemampuan *smartphone* atau laptop dalam mengakses internet memungkinkan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kelas-kelas *online* menggunakan layanan aplikasi pembelajaran *online*. Namun, pengabdian ini berpandangan bahwa dalam proses pembelajaran bukan hanya ilmu pengetahuan yang didapatkan siswa, mungkin jika hanya ilmu pengetahuan saja peran guru dapat digantikan dengan adanya *smartphone*, tetapi kenyataannya proses pembelajaran juga menekankan pada sikap dan karakter anak yang tidak bisa didapatkan secara *online*, maka dari itu perlu adanya bimbingan belajar secara langsung untuk mendapatkan sikap dan karakter yang diharapkan ada pada siswa.

Kesimpulan

Program kegiatan KKN DR-BPM yang telah dilaksanakan selama 2 bulan sangat memberi manfaat bagi masyarakat terutama bagi mahasiswa peserta KKN DR-BPM. Melalui program ini mahasiswa dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat. Program bimbingan belajar yang dilaksanakan memberikan peningkatan pengetahuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses belajar secara daring. Program bimbingan belajar matematika memberikan manfaat bagi siswa yang sebelumnya belum mengenal operasi bilangan dalam matematika dimana setelah mengikuti program bimbingan belajar matematika, peserta didik menjadi tahu dan mampu memahami serta mampu menyelesaikan soal operasi bilangan yang terdiri dari operasi bilangan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Selain itu, peserta didik juga mampu menghafal perkalian tanpa bantuan media apapun.

Selain program bimbingan belajar matematika, mahasiswa peserta KKN DR-BPM juga melaksanakan program bimbingan belajar iqro'. Program ini juga memberikan manfaat yang luar biasa bagi peserta didik. Peserta didik yang sebelumnya belum mengenal huruf hijaiyah, dengan

program bimbingan belajar iqro' ini, peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah dan peserta didik juga mampu membacanya dengan baik dan benar.

Rekomendasi dalam pelaksanaan KKN DR-BPM kali ini mungkin merupakan KKN yang dilaksanakan dengan situasi dan kondisi yang berbeda sehingga program ini tidak dapat berjalan secara maksimal sesuai dengan perencanaan awal yang telah direncanakan panitia Kukerta. Oleh karena itu, kami berharap semoga virus Covid-19 segera berlalu, kondisi dan situasi kedepannya membaik seperti semula agar program ini dapat berjalan dengan baik kedepannya sehingga mahasiswa betul-betul bisa mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan yang didapat dibangku perkuliahan ditengah tengah kehidupan masyarakat.

Adapun rekomendasi yang dapat kami berikan untuk Pemerintah Desa dan masyarakat adalah agar memberikan mengapresiasi dan berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN DR-BPM. Juga, diharapkan pemerintah, masyarakat dan desa bersemangat dan terlibat aktif dalam mengarahkan mahasiswa dan menyelesaikan persoalan di lingkungannya.

Referensi

- Febriani, P., Widada, W., & Herawaty, D. (2019). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(2), 120-135. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i2.9761>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Hendikawati, P., Veronika, R. B., Waluya, S. B., & Wijayanti, K. (2019). Pemanfaatan Komputer untuk Pengembangan Media Pembelajaran Matematika sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116-123. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.106>
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). 2021. *Petunjuk teknis kuliah kerja nyata berbasis pemberdayaan masyarakat*. Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat. IAIN Kerinci
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.20956/jpmh.v1i1.9579>
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145-150. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2645>

- Panjaya, Y. A., Lestari, T. P. Khasanah, C., Sa'adah, U. F., Widyastuti, L., Adi, P., Aprilia, A. A., & Pramono, M. B. A. (2014). Laporan pelaksanaan kuliah kerja nyata (kkn) pos pemberdayaan masyarakat (posdaya) slaiikers Desa Tratemulyo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. *Laporan kegiatan*. Kuliah kerja nyata mahasiswa. Universitas Negeri Semarang. 12 Desember. Desa Tratemulyo, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal.
- Perdana, A., Holilulloh, M., Holilulloh, M. S., & Nurmalisa, Y. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi PPKN. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(3).
- Pramesta W.A., A., Basyar, J. T., Fauziah, N., Lestari, P. D., Junaeri, T. W., & Riansyah, W. R. (2020). Bimbingan Belajar dari Rumah (Solusi Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid-19) di Desa Kedungbokor Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. *Laporan kegiatan*. KKN BMC. Universitas Negeri Semarang. Desa Kedungbokor Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *JURNAL BIOEDUKATIKA*, 3(2), 15 - 20. <http://dx.doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Supriani, Y., Giyanti, & Hadi, T. S. (2020). Conjecturing Ability Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Inomatika*, 2(2), 161-169. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v2i2.201>
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). *Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri*. Yogyakarta, 29, 01-15.
- Widodo, S. (2010). Kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang berimplikasi pembentukan kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 1-18.